

## MANAJEMEN INVESTASI MODAL PADA PT. PK

Mira Safitri<sup>1</sup>, Dava Delistiana Putri<sup>2</sup>, Siti Hanifah Nurasih Jamil<sup>3</sup>, Zahra Alfira<sup>4</sup>,

Abdul Hamid<sup>5</sup>, Karmila<sup>6</sup>, Asty Amanda<sup>7</sup>, Saepul Anwar<sup>8</sup>,

<sup>1,2,3,4 5,6,8</sup>) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda

<sup>7</sup>) Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatra Utara

Email : [mirasafitri2004@gmail.com](mailto:mirasafitri2004@gmail.com)<sup>1</sup>, [davadelistianaputri@gmail.com](mailto:davadelistianaputri@gmail.com)<sup>2</sup>,

[St.hanifah1991@gmail.com](mailto:St.hanifah1991@gmail.com)<sup>3</sup>, [zahraalfira090404@gmail.com](mailto:zahraalfira090404@gmail.com)<sup>4</sup>, [c.2210900@unida.ac.id](mailto:c.2210900@unida.ac.id)<sup>5</sup>,

[karmil2954@gmail.com](mailto:karmil2954@gmail.com)<sup>6</sup>, [astyamanda09@gmail.com](mailto:astyamanda09@gmail.com)<sup>7</sup>, [saeful.anwar@unida.ac.id](mailto:saeful.anwar@unida.ac.id)<sup>8</sup>,

"

### ABSTRAK

Keputusan investasi modal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, serta mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar dan kondisi ekonomi yang dinamis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme keputusan investasi modal pada PT PK, sebuah perusahaan produksi pupuk yang sedang merencanakan pembangunan pabrik NPK ke-4 di Papua Barat. Metode penelitiannya menggunakan studi literatur dari berbagai buku, artikel, dan jurnal ilmiah terkait mekanisme investasi modal. Hasil analisis menunjukkan bahwa Payback Period proyek adalah 2,8 tahun, dan Discounted Payback Period adalah 3,05 tahun. Nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp8.567.604.260.862 mengindikasikan bahwa proyek ini layak dijalankan. Lalu, Profitability Index (PI) sebesar 1,56 dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 0,296, yang lebih tinggi dari tingkat diskonto, menegaskan kelayakan proyek. Hasil ini mencerminkan bahwasanya investasi ini dapat memberikan keuntungan signifikan dan meningkatkan kapasitas produksi PT PK. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik keputusan investasi modal, serta membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan strategis.

**Kata kunci:** *Investasi Modal, Keputusan Investasi, Capital Budgeting, PT PK*

## PENDAHULUAN

Penanaman modal atau investasi dalam kegiatan tertentu bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Kegiatan investasi modal melibatkan alokasi dana dengan harapan mencapai keuntungan optimal. Biasanya dilakukan dengan jangka waktu tertentu, baik dalam jangka waktu pendek sekitar 6 bulan hingga kurang dari 1 tahun. maupun jangka panjang sekitar 1 hingga 10 tahun. Penanaman investasi pada sebuah kegiatan biasanya memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu, serta melalui berbagai mekanisme dalam setiap pengambilan keputusannya. Keputusan yang diambil biasanya didasarkan baik pada perencanaan, penilaian terhadap investasi, tingkat pengembalian, arus kas, struktur modal, kebijakan hutang, hingga model pengambilan keputusan (Lilis, 2016).

Sebuah penanaman investasi dalam lingkup bisnis berpengaruh pada banyak aspek termasuk nilai perusahaan secara signifikan (Ardatiya et al., 2022). Oleh karena itu, sebuah perusahaan sudah seharusnya dapat memiliki strategi yang efektif dalam menentukan keputusan terkait investasi modal yang tepat dan efektif. Fokus sebuah penanaman modal bukan hanya terbatas pada pengembangan teknologi, tetapi juga pada banyak aspek lain. Keputusan terkait investasi modal sangat penting karena melibatkan alokasi sumber daya yang signifikan dalam jangka panjang dan dapat memengaruhi tumbuh kembang entitas bisnis di masa mendatang.

Dengan demikian, keputusan investasi modal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, serta mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar dan kondisi ekonomi yang dinamis. Oleh karena itu, keputusan investasi modal harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan berdasarkan analisis yang tepat untuk mengoptimalkan hasil investasi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Melalui analisis yang mendalam dan keputusan yang tepat, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih baik serta mengelola sumber daya secara optimal, yang pada akhirnya bisa menaikkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan (Himelda & Imelda, 2021).

Seorang investor harus bisa mempertimbangkan berbagai aspek, seperti informasi akuntansi, keadaan ekonomi, dan profil risiko, untuk membuat keputusan yang rasional dan efektif. Keputusan investasi memiliki peran strategis dalam keuangan perusahaan. Selain menentukan komposisi aset, investasi dan penanaman modal dapat membantu mencapai tujuan perusahaan (Achmad & Amanah, 2014). Ningrum (2017), menjabarkan bahwasanya untuk menginvestasikan modal, risiko dan pengembalian harus dievaluasi dan disesuaikan. Menurut teori sinyal, investasi memiliki potensi untuk menaikkan tumbuh kembang entitas kedepannya dan menaikkan harga saham, yang berfungsi jadi indikator nilai perusahaan. (Salbiyanti, 2018).

Pada sejumlah situasi, investasi menjadi elemen vital dalam operasional bisnis, dan penilaian terhadap kinerja perusahaan sangat bergantung pada hasil investasi tersebut. Dengan demikian, investor dapat meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan investasi yang diinginkan dan memperoleh keuntungan yang baik. Mengacu pada kajian sebelumnya dari (Bakri Katti, 2020), bahwasanya keputusan investasi tidak punya pengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan hal ini, maka berapapun nominal investasi yang ditanggung dimasa depan tak akan punya pengaruh terhadap nilai sebuah entitas disebabkan munculnya peningkatan risiko investasi dimasa depan yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor. Sementara menurut penelitian Putu Shiely Komala, et al (2021) diketahui bahwa sebuah keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan komposisi aset perusahaan termasuk stakeholders khusus investor yang tidak akan membahayakan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, dianggap tidak akan mempengaruhi perubahan nilai perusahaan, yang diukur dengan Price Earning Ratio (PER). Lalu menurut penelitian Elista Ardayati, at al (2022) diketahui bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat diukur dengan Price Earning Ratio (PER). Dapat dikatakan bahwa tingginya nilai PER dapat menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan tingkat resiko yang lebih rendah, maka jika nilai PER suatu saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya,

begitupun sebaliknya jika nilai PER-nya rendah semakin rendah juga nilai perusahaan dimata perusahaan lain.

PT PK adalah entitas bisnis yang menjalankan bisnisnya di sektor produksi pupuk. Perusahaan ini sudah memiliki beberapa pabrik di beberapa daerah, termasuk 5 pabrik pupuk urea, 5 pabrik ammonia, serta 3 pabrik pupuk NPK. PT PK ini juga memiliki beberapa Kawasan industry dan perkebunan kelapa sawit. Meskipun sudah memiliki pabrik yang cukup banyak, tetapi permintaan pasar terhadap pupuk meningkat secara terus menerus, maka dari itu pada akhir periode tahun 2023 PT PK dikabarkan sedang berencana untuk membuka pabrik NPK yang ke 4 di salah satu daerah Papua Barat. Dikutip dari (Prayudhia, 2023) besaran nilai investasi yang dikeluarkan oleh PT PK mencapai lebih 1 miliar dolas Amerika Serikat (AS) atau senilai Rp15,3 triliun.

Berdasarkan fenomena yang ada dan kajian sebelumnya, maka penulis menginginkan menjalankan kajian guna menganalisa lebih dalam dan menyeluruh terkait mekanisme keputusan investasi modal pada perusahaan yang ada pada PT PK. Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana perusahaan di Indonesia mengambil keputusan investasi modal dan bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan baca yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik keputusan investasi modal, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan strategis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sebuah cara yang dipakai guna mendapat kebenaran atas suatu hal dengan menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu. Biasanya hasil yang diperoleh berupa kumpulan data yang kemudian akan di deskripsikan, dibuktikan kebenarannya serta dikembangkan guna menemukan lebih banyak fakta dan data terkait banyak subjek yang di teliti.

Pada kajian ini memakai metode penelitian studi literatur yaitu sebuah metode penelitian dengan memakai data data penelitian terdahulu untuk mempelajari sumber-sumber relevan terkait topik yang sedang diteliti. sumber yang biasanya digunakan diantaranya buku-buku, artikel hingga jurnal-jurnal ilmiah karya para ahli yang terkait dengan topik Mekanisme Investasi Modal.

Menurut (Salma, 2023) terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam studi literatur ini, diantaranya meliputi:

1. Prosedur pemilihan sumber pustaka yang akan digunakan,
2. Melakukan penelusuran terhadap tiap sumber pustaka yang telah dipilih,
3. Membaca tiap sumber pustaka,
4. Mencatatnya
5. Penyajian atas kajian pustaka yang sudah terkumpul dengan menyajikannya dalam sebuah deskripsi setelah dilakukan pengolahan dengan Bahasa sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Investasi Modal**

#### **1. Pengertian Investasi Modal**

Permodalan adalah stok faktor produksi yang dapat diproduksi atau direproduksi secara fisik. (Fauziana, 2014) Investasi dalam suatu perusahaan memegang peranan strategis dalam memungkinkan perusahaan beroperasi secara efektif. Oleh karena itu, banyak perusahaan mencari dana dari investor untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan.

(Setiawan et al., 2021) Sebuah bisnis harus memiliki investasi untuk beroperasi. Investigasi menyeluruh diperlukan untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul selama proses investasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh sebelum melakukan investasi, termasuk analisis risiko, keuangan, dan pasar. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat membuat keputusan yang bijak dan memaksimalkan keuntungan dari investasinya.

Pada proses investasi, perlu dilakukan analisis yang cermat guna meminimalisir risiko dan ketidakpastian yang mungkin terjadi, sehingga keputusan investasi dapat diambil dengan lebih bijak dan menghasilkan return yang lebih optimal. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memilih investor yang tepat dan melakukan analisis yang cermat terhadap risiko dan return investasi. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan kesempatan keberhasilan bisnisnya.

## **2. Pengambilan Keputusan Investasi Modal (Capital Budgeting)**

Eugene & Phillip (2007:397) dalam (Sofiyati, 2015) menjelaskan bahwa penganggaran modal (Capital Budgeting) adalah proses di mana manajer membuat keputusan untuk menentukan proyek yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini dianggap sebagai tantangan utama yang dihadapi oleh manajer keuangan. Sementara itu, Van Horne dan Wachowicz (2007:17) menambahkan bahwasanya penganggaran modal mencakup pengenalan, evaluasi, dan seleksi berbagai proyek yang diperkirakan akan menghasilkan arus kas positif dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Berdasar atas berbagai pandangan ahli, bisa diambil simpulan bahwasanya Capital Budgeting merupakan suatu proses evaluasi bisnis dalam pengambilan keputusan untuk menentukan layak tidaknya sebuah investasi atau proyek bagi perusahaan. Capital Budgeting ini melibatkan analisis input dan output untuk memastikan proyek tersebut mencapai target profit yang diharapkan.

Menurut Eugene dan Phillip (2007:399), mereka mengkaji secara mendetail proposal pengeluaran modal atau investasi untuk suatu proyek tertentu. Mereka menyarankan menggunakan prosedur sederhana dalam analisis ini. Biasanya, perusahaan mengategorikan dan menganalisis proyek ke dalam beberapa jenis, seperti penggantian, perluasan, penelitian dan pengembangan, serta kontrak jangka panjang.

### **3. Jenis-Jenis Keputusan Investasi Modal**

Menurut (Teguh Sirait, 2021), pengambilan keputusan dalam investasi modal memiliki dampak bagi keuangan dan operasional perusahaan. Berikut ini adalah beberapa jenis pengambilan keputusan dalam investasi modal.

#### **1. Pengambilan keputusan penghematan biaya**

Putusan ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan biaya dalam proses operasional perusahaan. Hal itu bisa dijalankan memakai mesin atau teknologi yang lebih efisien.

#### **2. Pengambilan keputusan perluasan kapasitas perusahaan**

Putusan ini dilakukan untuk menambah kapasitas produksi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membeli gedung baru.

#### **3. Pengambilan keputusan pemilihan suatu jenis aktiva**

Putusan ini dilakukan guna menentukan aktiva yang paling efektif dan efisien digunakan dalam proses operasional perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan merek mesin.

#### **4. Pengambilan keputusan menyewa atau membeli suatu peralatan**

Putusan ini dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan dana dalam operasional perusahaan. Perusahaan dapat memperhitungkan pilihan yang terbaik antara membeli atau menyewa peralatan.

#### **5. Pengambilan keputusan mengganti atau tidak suatu aktiva**

Putusan ini dilakukan untuk memastikan proses produksi berjalan dengan lancar. Keputusan mengganti atau tidak aktiva yang ada sangat penting dilakukan pada aktiva tetap yang umur ekonomisnya telah habis, tetapi masih mempunyai fungsi yang baik.

### **4. Metode Pengambilan Keputusan Investasi Modal**

Menurut (Malang, 2017) metode pengambilan keputusan investasi modal terdiri dari dua model yaitu :

## 1. Model Nondiskonto

Model nondiskonto ialah metode yang tidak memperhitungkan atau mengabaikan nilai waktu dan uang, berikut contoh model nondiskonto :

### a) Payback Periode

Metode ini hanya memperhitungkan waktu yang dibutuhkan entitas guna mendapat kembalinya investasi awal (waktu modal)

$$\text{Payback Periode} = \text{Investasi awal} / \text{Arus kas tahunan}$$

### b) Accounting Rate of Return (ARR)

ARR merupakan metode yang memperhitungkan rasio antara rata-rata laba dengan rata-rata investasi.

$$\text{ARR} = \text{Laba rata-rata} / \text{Investasi awal atau investas rata-rata.}$$

## 2. Model Diskonto

Model diskonto merupakan pendekatan yang memperhitungkan nilai waktu dari uang dengan mengincorporasi diskonto untuk arus kas yang masuk dan keluar. Dengan pendekatan ini, model diskonto memungkinkan perhitungan nilai saat ini dari arus kas yang diharapkan di masa depan, memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai performa investasi dan memfasilitasi pengambilan keputusan untuk memilih proyek yang paling menguntungkan.

### a) Net Present Value (NPV)

Menurut Malang (2017) Net Present Value (NPV) adalah penghitungan yang mengukur selisih antara nilai arus kas masuk pada saat ini dengan arus kas keluar dari suatu proyek. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa menguntungkannya suatu investasi.

$$\text{NPV} = \text{Arus kas} \times \text{Faktor diskonto}$$

Apabila NPV lebih besar dari nol, proyek tersebut dianggap layak untuk dilaksanakan karena diharapkan menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya pengeluaran awal (Zikra, 2014). Jika NPV sama dengan nol, proyek tersebut dianggap netral dan tidak menghasilkan keuntungan maupun kerugian yang signifikan. Namun, jika NPV

kurang dari nol, proyek tersebut dianggap tidak layak dilaksanakan dan berpotensi menimbulkan kerugian yang besar.

b) Internal Rate Return (IRR)

Jika IRR lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diminta, maka proyek diterima karena menetapkan NPV dari arus kas masuk proyek sama dengan nol; sebaliknya, jika tidak, proyek ditolak.

**B. Analisis Capital Budgeting PT PK**

PT PK yang sedang berencana pembuatan pabrik pupuk NPK 4 di salah satu daerah Papua Barat dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, diversifikasi produk, serta untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat. Dengan pembangunan pabrik NPK 4 ini diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan seiring dengan meningkatnya tingkat produksi. Maka dari itu, PT PK perlu melakukan analisis Capital Budgeting sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat guna memberi nilai atas layak atau tidaknya proyek pembangunan tersebut.

Kebutuhan investasi yang dibutuhkan pada proyek pembangunan pabrik pupuk NPK 4 ini berkisaran Rp15.300.000.000.000. sumber pendanaan diperkirakan berasal dari biaya ekuitas 40% dan biaya utang 60%. Berikut ringkasan aliran arus kas 5 tahun terakhir pada periode 2019-2023 :

Tabel 1.1 Aliran Arus Kas Periode 2019-2023

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Tahunan</b>
2019	Rp1.653.000.000.000
2020	Rp2.515.000.000.000
2021	Rp6.504.000.000.000
2022	Rp13.992.000.000.000
2023	Rp3.152.000.000.000
<b>Rata-rata</b>	<b>Rp5.563.200.000.000</b>

Sumber : [www.pupukkaltim.com](http://www.pupukkaltim.com)

### 1. Payback Periode

Perhitungan untuk sebuah proyek dengan menganalisis periode waktu yang diperlukan guna mendapatkan modal investasi (balik modal)

$$PP = (Kebutuhan\ Investasi) / (Rata - rata\ Arus\ Kas)$$

$$PP = Rp15.300.000.000.000 / Rp5.563.200.000$$

$$PP = 2,8$$

Berdasarkan perolehan perhitungan dapat disimpulkan bahwa proyek pembukaan cabang baru membutuhkan waktu selama 2,8 tahun untuk dapat mengembalikan modal investasinya.

### 2. Discounted Payback Periode

Dscouted Payback Periode ini merupakan hasil pengembangan dari Payback Periode berdasarkan pada nilai waktu dan uang. Untuk dapat mengetahui DPP ini diperlukan data tingkat diskonto. Tingkat diskonto dapat dihitung menggunakan rumus Weighted Average Cost of Capital (WACC) yakni :

$$WACC = (Liabilitas \times Sumber\ pendanaan\ utang)$$

$$+ (Ekuitas \times Sumber\ pendanaan\ ekuitas)$$

$$WACC = (3,3\% \times 60\%) + (8,37\% \times 40\%)$$

$$WACC = 5,33\%$$

Tabel 1.2 Discounted Payback Period

Tahun	Rata-rata Arus Kas	PV Arus Kas	Arus Kas Kumulatif
1	Rp5.563.200.000.000	Rp5.281.686.129.308	Rp5.281.686.129.308
2	Rp5.563.200.000.000	Rp5.014.417.667.624	Rp10.296.103.796.931
3	Rp5.563.200.000.000	Rp4.760.673.756.407	Rp15.056.777.553.339
4	Rp5.563.200.000.000	Rp4.519.770.014.627	Rp19.576.547.567.966
5	Rp5.563.200.000.000	Rp4.291.056.692.896	Rp23.867.604.260.862

Sumber : Data diolah, 2024

$$DPP = Tahun\ ke\ 2 + \frac{Rp5.014.417.667.624}{Rp4.760.673.756.407}$$

$$DPP = 3,05$$

Berdasarkan perolehan perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa menurut perbandingan Discount Payback Periode untuk analisis skenario membutuhkan waktu 3,05 tahun pada kondisi yang stabil.

### 3. Net Present Value

Mengacu pada table 1.2 diperoleh hasil arus kas kumulatif akhir sebesar Rp23.867.604.260.862 maka diperoleh NPV sebagai berikut :

$$NPV = Rp23.867.604.260.862 - Rp15.300.000.000.000$$

$$NPV = Rp8.567.604.260.862$$

Hasil tersebut merupakan angka yang positif yang berarti proyek pembangunan pabrik NPK 4 ini dapat dikatakan mencukupi persyaratan untuk kelayakan pelaksanaan berdasar pada syarat NPV karena nilai  $NPV > 0$  yang dianggap layak dan mampu memmberikan keuntungan.

### 4. Profitability Index

$$PI = \frac{Rp23.867.604.260.862}{Rp15.300.000.000.000}$$

$$PI = 1,56$$

Berdasarkan perolehan perhitungan dihasilkan nilai Profitability Index senilai 1,56. Berdasarkan kriteria PI, maka proyek ini layak dilakukan karena nilai  $PI > 1,0$

### 5. Internal Rate of Return

$$IRR = (1 + \text{tingkat diskonto})^{\text{periode}} - 1$$

$$IRR = (1 + 0,0533)^5 - 1$$

$$IRR = 0,296$$

Dapat disimpulkan berdasarkan perolehan nilai IRR senilai 0,296, angka tersebut menyatakan bahwa proyek pembangunan pupuk NPK 4 ini layak karena nilai  $IRR >$  tingkat diskonto berarti memiliki tingkat kinerja yang tinggi

Berdasarkan perhitungan komponen dari analisis *Capital Budgeting* terhadap pembangunan pabrik pupuk NPK 4 di Papua Barat oleh PT PK menunjukkan bahwa nilai Payback Period selama 2,8 tahun, Discounted Payback Period 3,05 tahun, Net Present Value (NPV) yang positif, Nilai Profitability Index (PI) 1,56 dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 0,296. Nilai dari analisis 5 komponen tersebut menyatakan kelayakan proyek. Dengan demikian, proyek ini dianggap layak dan berpotensi memberikan keuntungan signifikan serta meningkatkan kapasitas produksi perusahaan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis mekanisme keputusan investasi modal pada PT PK untuk proyek pembangunan pabrik pupuk NPK 4 di Papua Barat. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwasanya Payback Period adalah 2,8 tahun, sedangkan Discounted Payback Period adalah 3,05 tahun. Net Present Value (NPV) positif sebesar Rp8.567.604.260.862 mengindikasikan proyek layak dilaksanakan. Profitability Index (PI) sebesar 1,56 dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 0,296 lebih tinggi dari tingkat diskonto, menegaskan kelayakan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa investasi tersebut dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kapasitas produksi perusahaan.

Sebagai saran, PT PK sebaiknya melanjutkan proyek pembangunan pabrik pupuk NPK 4 mengingat hasil analisis menunjukkan kelayakan dan potensi keuntungan yang tinggi. Penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah. Batasan penelitian ini adalah hanya berfokus pada PT PK dan tidak

mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami proses pengambilan keputusan investasi modal di perusahaan besar.

## REFERENSI

- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Bakri Katti, S. W. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.33319/jeko.v9i1.51>
- Lilis. (2016). Keputusan Investasi Modal. *Course Hero*, 1–13. <https://www.coursehero.com/file/36625886/KEPUTUSAN-INVESTASI-MODALdocx/>
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Fauziana, L. (2014). Keterkaitan Investasi Modal Terhadap Gdp Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 372–380.
- Himelda, D., & Imelda, E. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 56–65.
- Industry, R. G. (2023). *Memperkuat Penerapan Keberlanjutan*.
- Malang, U. I. (2017). *KEPUTUSAN INVESTASI MODAL ( Capital Budgeting )*.
- Prayudhia, M. C. G. (2023). Nilai investasi pabrik Pupuk Kaltim di Papua mencapai Rp15,3 triliun. Antara. <https://www.antaraneews.com/berita/3846456/nilai-investasi-pabrik-pupuk-kaltim-di-papua-mencapai-rp153-triliun>

- Salma. (2023). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>
- Setiawan, A. B., Anwar, S., & Irma, S. (2021). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNIDA*, 7, 60–71. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4758>
- Sofiyati, P. (2015). ANALISIS CAPITAL BUDGETING SEBAGAI SARANA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP (Studi Kasus pada Perusahaan Karya Abdi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 25(2), 86198.
- Teguh Sirait, A. (2021). *Analisis Kelayakan Rencana Investasi Penambahan Mesin Pada Ardana Laundry*.
- Zikra, M. (2014). Analisa Capital Budgeting Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan Penyedia Alat Olahraga (Studi Kasus Pembukaan Cabang Baru CV Maverick Indonesia). *STIE Indonesia Banking School*, 200711044, 5.